

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, *FREE CASH FLOW*, RASIO  
AKTIVITAS DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

**Jumides Putri Saragih<sup>1)</sup>, Citra Ayu Sidabutar<sup>2)</sup>, Yohana Fransiska Sinaga<sup>3)</sup>,  
Tetty Tiurma Uli Sipahutar<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

[jumidesputri@gmail.com](mailto:jumidesputri@gmail.com)<sup>1)</sup>; [citraayusdbtr@gmail.com](mailto:citraayusdbtr@gmail.com)<sup>2)</sup>; [yohanasinaga1998@gmail.com](mailto:yohanasinaga1998@gmail.com)<sup>3)</sup>;  
[ratuhapis.tetty@gmail.com](mailto:ratuhapis.tetty@gmail.com)<sup>4)</sup>

**Abstrak**

*Observasi dalam riset ini ialah untuk mencari Pengaruh rasio profitabilitas, free cash flow, aktivitas serta Leverage pada nilai perusahaan sektors industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI. Metode penarikan sampel memakai metode purpose sampling. Terdapat dua pengujian yang dikenakan pada 21 riset ini terdiri uji fasumsi klasik serta uji hipotesis yang merupakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Dengan pengujian hipotesis yaitu Koefisien ( $R^2$ ), hipotesis (Uji T), hipotesis (Uji F). variabel ROA, Free Cash Flow, TATO, DER memberikan pengaruh nilai Adjusted R Square 12,8% kepada nilai perusahaan, dan 87,2% dampak dari aspek lainnya. Hasil penelitiannya: (1) Profitabilitas berpengaruh secara positif serta signifikan kepada nilai perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019. (2) Free Cash flow, Aktivitas, Leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektors industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019. (3) Secara bersamaan variabel independen Profitabilitas, Free Cash flow, Aktivitas dan Leverage secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan sektors industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.*

*Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Free Cash flow; Aktivitas; Leverage*

**Abstract**

*This research observation aims to determine the effect of the influence of profitability ratios, free cash flow, activity and Leverage company value in the basic industry and chemical sectors listed on the IDX. The sampling method using purpose sampling method. There are two tests used in this study consisting of the classical. Assumption test and hypothesis test. Which are normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. By testing the hypothesis, namely coefficient ( $R^2$ ), hypothesis (T test), hypothesis (F test) ROA, Free Cash Flow, TATO, DER variables influence the Adjusted R Square value of 12.8% on firm value, and 87.2% are influenced by other factors. The results of his research: (1) Profitability has a positive and significant effect on the value of the company. Basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. (2) Free Cash flow, Activity, Leverage has no effect on the value of the company basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. (3) Simultaneously the independent variable Profitability, Free Cash flow, Activities and Leverage significantly affect the value of the company basic industrial sector and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019.*

**Keywords:** *The value of the company; Profitability; Free Cash flow; Activity; Leverage*

## 1. PENDAHULUAN

Melemahnya pertumbuhan ekonomi ini berimbas kepada perusahaan industri dasar serta kimia di BEI yang mengakibatkan nilai perusahaannya menurun. Di tahun 2018 industri semen menghadapi konflik harga, kepada industri kertas dan kimia harga mulai jatuh seiring dengan ekonomi global yang melemah (www.kontan.co.id, 23 Desember 2018). Salah satu industri dasar dan kimia menderita kerugian di tahun 2016 ialah SMBR dengan tingkat kerugian -26,84% dan kerugian itu berlanjut di tahun sebelumnya dengan nilai sekitar -43,39% serta melonjak lagi di tahun 2018 -48,12% (www.kontan.co.id, 14 April 2019).

Biasanya nilai perusahaan mempunyai fungsi relevan sebagai suatu penilaian terhadap investor untuk memilah saham yang akan dibeli dan PBV juga boleh di pakai sebagai pedoman harga ataupun nilai saham. Nilai perusahaan relevan sekali dalam mempresentasikan kinerja perusahaan yang bias mempengaruhi pemahaman investor kepada perusahaan. Sedangkan harga saham yang menjadi cerminan nilai perusahaan diperoleh dari harga saham akhir. Nilai perusahaan ini dipengaruhi profitabilitas, *free cash flow*, rasio aktivitas dan *leverage*.

Nilai perusahaan tinggi maupun rendah tercermin dari profitabilitas dimiliki perusahaan. Perusahaan memiliki profitabilitas tinggi dapat menaikkan harga saham secara tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Biasanya perusahaan memiliki profitabilitas tinggi menarik perhatian investor untuk melakukan investasinya.

Pihak manajemen perusahaan juga harus memperhatikan *free cash flow* yang kebanyakan dipakai agar dibagikan bagi pemegang saham. Perusahaan mempunyai *free cash flow* tinggi ini tentu mampu menarik perhatian investor dan mampu menaikkan nilai perusahaan. Begitu pula kebalikannya perusahaan memiliki *free cash flow* rendah menunjukkan nilai perusahaan rendah.

Nilai perusahaan boleh ditingkatkan dari rasio aktivitas yang dimanfaatkan secara efektif terutama dalam mengelola aktivitya. Perusahaan mempunyai aktiva yang berlebihan, sehingga dana modalnya naik dengan sangat tinggi hingga laba juga akan turun sehingga nilai perusahaan juga ikut menurun.

Faktor terpenting memberi pengaruh pada nilai perusahaan terletak pada *leverage*. Pengukuran *leverage* ini pada hutang terjadi di perusahaan. Perusahaan memiliki *leverage* tinggi maka nilai perusahaannya rendah. Hutang yang selalu naik tanpa penanganan semata-mata hanya memunculkan penurunan nilai perusahaan. Ketika kepercayaan publik turun maka tanggapan negatif para pemegang saham akan tampak dalam bentuk divestasi saham.

Berdasarkan data dari PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk mempunyai laba bersih sesudah pajak pada tahun 2017 ialah Rp 1.859.818.000.000 menurun serta aktiva lancar di tahun 2017 sebesar Rp 12.883.074.000.000 menurun atas harga saham di tahun 2017 sebesar Rp 21.950. Laba bersih turun seharusnya harga saham turun tetapi kenyataannya laba bersih naik harga saham turun. Kinerja laba bersih menurun atas harga saham INTP dalam perdagangan justru naik 3,84% dan pertumbuhan utang usaha pihak ketiga bertumbuh 13,63%.

PT.fLion MetalfWorks Tbk mempunyai penjualan ditahun 2018 ialah Rp 424.128.420.727 naik di harga saham pada tahun 2018 ialah Rp 680 menurun. Penjualan naik seharusnya harga saham naik tetapi kenyataannya penjualan naik dapat menurunkan harga saham. Pendapatan penjualan LION di Oktober 2018 menurun dan mencapai titik

terendah di April 2019 diakibatkan harga baja terus menurun di tahun 2019 (www.vocnewsindonesia.com, 13 Agustus 2020).

PT. Surya Toto Indonesia Tbk mempunyai total hutang di tahun 2018 yaitu Rp 967.642.637.307 menurun atas harga saham pada tahun 2018 yaitu Rp 348 menurun. Total hutang menurun seharusnya harga saham naik tetapi kenyataannya total hutang menurun menurunkan harga saham.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati (2016:75) Kian tinggi tingkat kemampuan yang disediakan dari perusahaan akan memikat investor agar mempunyai perusahaan itu serta memberi pengaruh positif kepada harga saham di pasar. Sehingga bermakna menambah nilai perusahaan.

Rinnaya, Andini dan Oemar (2016:6) Kian tinggi ROA maka kian tinggi kesanggupan perusahaan akan mendatangkan profit serta membentuk profitabilitas perusahaan tinggi. Kondisi ini menjadi ketertarikan investor agar mempunyai saham perusahaan. Permintaan saham yang besar pasti memicu investor akan memperhitungkan nilai saham semakin tinggi di bandingkan nilai yang tertulis dalam neraca perusahaan, hingga PBV perusahaan meningkat serta nilai perusahaan juga naik.

Widiastari, Yasa (2018:965) profitabilitas yang besar ialah tanda positif, belum lagi perusahaan mempunyai *free cash flow* yang tinggi maka kondisi itu memperbanyak kepercayaan investor bahwasanya perusahaan sanggup menyediakan return yang besar pada sistem dividen.

### **Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan**

Aziza (2016:3) Sasaran sistem profitabel ialah menambah nilai pemegang saham menggunakan *dividend* serta kenaikan harga saham. Arus kas yang meningkat mengisyaratkan kemampuan perusahaan yang besar. Arus kas bebas yang meningkat pula mendeskripsikan bahwa terdapat pertumbuhan kas di masa mendatang.

Suwaldiman dan Diwasasri (2018:4), Kian tinggi *free cash flow* perusahaan menunjukkan perkembangannya yang baik juga. Prestasi perusahaan yang meningkat menunjukkan tingkat pemegang saham (*shareholder value*) yang tinggi.

### **Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Rinnaya, Andini dan Oemar (2016:6) *Total Asset Turnover* (TATO) mendeskripsikan efisiensi pemakaian semua aset perusahaan saat mendatangkan penjualan ataupun seberapa rupiah penjualan bersih yang boleh didapat dari masing-masing rupiah yang dimodalkan didalam aset perusahaan. Kian meningkatnya rasio aktivitas juga kian baik nilai dari perusahaan.

Astutik (2017:37) Rotasi aset yang pesat dalam kurun waktu terbatas, melambangkan *signal* positif pada pasar, dikarenakan gambaran dari efisiensi perusahaan saat mengoperasikan harta. Perusahaan saat keadaan semacam ini, pasti memikat calon investor agar berintegrasi menginvestasikan dananya. Keadaan ini bisa mendorong harga saham, hingga akhirnya nilai perusahaan bisa bertambah.

Utami dan Prasetiono (2016:3) Semakin tinggi TATO membuktikan bahwasanya eksploitasi aset perusahaan ketika mendapatkan penjualan akan semakin tinggi. Tingginya eksploitasi aset akan ditinjau oleh pasar karena semakin tinggi ya harga saham perusahaan.

### Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

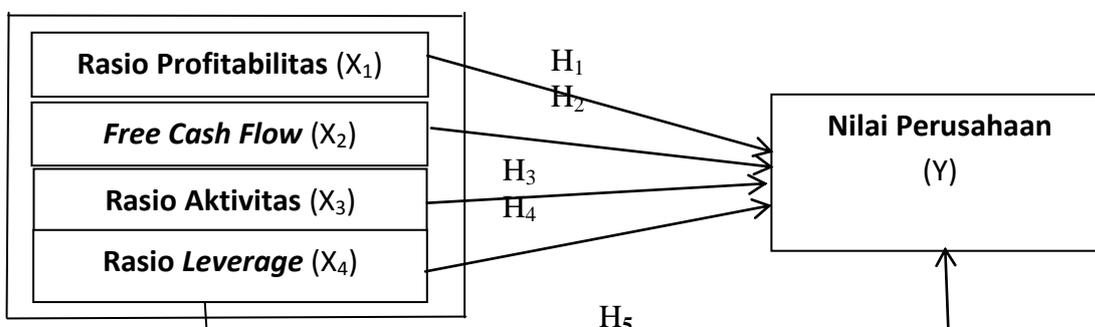
Surmadewi, Saputra (2019:6), setiap ada kenaikan hutang, pasti akan menurunkan nilai perusahaan dengan signifikan.

Mandey, Pangemanan dan Pangerapan (2017:1464), Kian tinggi DER kian kecil pula laba yang diberikan pada pemegang saham, sedangkan kian rendah DER akan kian besar pula laba yang diperoleh pemegang saham. DER yang tinggi bisa mengecilkan nilai perusahaan.

Astutik (2017:36-37) Kenaikan hutang didapati oleh pasar melambangkan *signal* yang positif, menunjukkan kesanggupan perusahaan agar memenuhi ataupun melunasi kewajiban di masa datang. Kesanggupan perusahaan inilah yang memikat investor, maka harga saham memuncak setelah itu nilai perusahaan pun akan mengalami kenaikan.

### Kerangka Konseptual

Atas penjelasan yang sudah ada, boleh dirangkai kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka konseptual

### Hipotesis Penelitian :

- H<sub>1</sub>: Rasio Profitabilitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>2</sub>: *Free Cash Flow* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>3</sub>: Rasio Aktivitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>4</sub>: Rasio *Leverage* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.
- H<sub>5</sub>: Rasio Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Rasio Aktivitas dan Rasio *Leverage* berpengaruh pada Nilai Perusahaan kepada Sektor Industri serta Kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang mengolah data riset ini. Pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang memusatkan penganalisisannya pada data angka yang dikelola dengan metode statistik. Jenis penelitian kuantitatif dengan sifatnya hubungan sebab akibat.

### Populasi dan Sampel

Pandangan Tersiana (2018:75), populasi ialah totalitas subjek riset. Populasi dalam riset ialah 75 Perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.

Menurut Kesumawati, dkk (2017:11), sampel adalah elemen populasi yang diharapkan sanggup menyulih populasi dalam riset. Penarikan sampel penelitian dengan *purposive sanpling*.

Kriteria sampel dalam penelitian adalah :

1. Perusahaanssektor industrifdasar serta kimiaayang Tercantum di BEI Periode 2016-2019.
2. Perusahaanssektor industrifdasar serta kimia yang listing di BEI selama Periode 2016-2019.
3. Perusahaanssektor industrifdasar serta kimia yang mempunyai laba positif selama berturut-turut Periode 2016-2019.
4. Perusahaanssektor Industrifdasar serta Kimia jumlah perusahaan yang menggunakan mata uang USD.

Hasil riset berlandaskan tolak ukur di atas, diperoleh sampel sebanyak 19 Perusahaanssektor industrifdasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019. Kriteria sampel boleh diuraikan dalam tabel 3.1 seperti dibawah :

**Tabel 2.1 Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlahi Sampel
1.	Perusahaan sektor industrifdasar serta kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019.	73
2.	Perusahaan sektor industrifdasar serta kimia yang belum listing di BEI selama Periode 2016-2019.	(17)
3	Perusahaanssektor industrifdasar serta kimiaayang mempunyai laba negatif berturut-turut Periode 2016-2019.	(24)
4	Perusahaanssektor Industrifdasar serta Kimia jumlah perusahaan yang memakai mata uang USD.	(9)
Total sampel		23
Total sampel (4 x 23 perusahaan)		92

Sumber : [fwww.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan dokumentasi serta tinjauan pustaka. Dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh laporan keuangan perbankan dan tinjauan pustaka untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian ini..

### Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data riset berikut ialah data kuantitatif. Sumber data sekunder untuk memperoleh data riset.

### Uji Asumsi Klasik

Pandangan Ghozali (2016:154) uji normalitas bermaksud agar dapat memeriksa residual mempunyai distribusi normal. Riset ini untuk mendeteksi normalitas dipakai dua cara yaitu: Analisis Grafik, Analisis Statistik.

Pandangan Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas mempunyai maksud agar dapat memeriksa model regresi yang didapaknya mempunyai hubungan diantara variabel (*independen*). Nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  ataupun = nilai *VIF*  $\geq 10$ .

Pandangan Ghozali (2016:134), heteroskedastisitas ialah kondisi dimana terdapat ketidakcocokan varian daripada residual bagi semua observasi kepada model regresi. Cara dengan melihat grafik *Scatterplot*.

### Model Analisis Data Penelitian

#### Model Penelitian

Analisis regresi linier berganda yang digunakan pada riset ini seperti dibawah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$	= Nilai Perusahaan
$a$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Rasio Profitabilitas
$X_2$	= <i>Free Cash Flow</i>
$X_3$	= Rasio Aktivitas
$X_4$	= Rasio <i>Leverage</i>
$e$	= Estimasi Kesalahan (0,05)

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pandangan Hantono (2017:72) uji F dipakai guna menilai apakah variabel *independen* secara bersamaan memberi dampak pada variabel *dependen*. Pedoman penarikan kesimpulan di uji F berlandaskan hasil F hitung dari F tabel :

- $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga variabel *independen* secara simultan mempengaruhi variabel *dependen*.
- $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga variabel *independen* secara simultan tidak mempengaruhi variabel *dependen*.

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pandangan Hantono (2017:74) uji t dipakai agar dapat menilai variabel *independen* apakah mempengaruhi variabel *dependen*. Patokan penarikan keputusan :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga variabel *independen* secara parsial berpengaruh kepada variabel *dependen*.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga variabel *independen* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependen*.

#### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pandangan Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya menafsir sejauh mana kesanggupan model didalam memaparkan ragam variabel *dependen*.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Sampel dalam riset ini ialah 92 data dari 23 perusahaan sampel dikali 4 tahun periode riset (2016-2019). Dengan hal ini hasil penelitian mengolah data memakai SPSS 20 dengan hasil riset seperti berikut:

**Tabel 3.1 Statistic Descriptif  
Descriptif Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	,0014	,1291	,055499	,0331545
free Cah flow	54	-,0238	,2129	,095529	,0539517
Aktivitas	54	,2871	1,9976	,914577	,3883294
Leverage	54	,1278	1,9466	,854178	,4970328
Nilai Perusahaan	54	,8472	1893,7887	521,200270	489,4900611
Valid (listwise)	N 54				

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

Hasil Descriptive Statistic nilai Profitabilitas mempunyai nilai paling sedikit sebanyak 0,0014 , nilai paling besar sebesar 0,1291 dan nilai tengah profitabilitas adalah 0,055499 dan nilai rata-rata profitabilitas adalah 0,0331545. Pada Variabel free cash flow terdapat nilai paling sedikit yaitu -0,0238 nilai paling besar sebanyak 0,2129 untuk nilai mean sebesar 0,055499 dan untuk nilai rata – rata yang mempunyai variabel free cash flow sebesar 0,0539517. Dari data Perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang Tercantum di BEI Periode 2016-2019.

Nilai Descriptive Statistic Rasio aktivitas dan leverage masing – masing memiliki hasil yang berbeda. nilai rasio aktivitas mempunyai nilai paling sedikit sebanyak 0,2871 , nilai paling besar sebesar 1,9976 dan nilai tengah rasio aktivitas adalah 0,914577 . untuk nilai rata-rata rasio aktivitas adalah 0,3883294. Pada Variabel keempat yaitu leverage mempunyai nilai paling sedikit sebesar 0,1278 nilai paling besar sebanyak 1,9466. Dan untuk nilai mean leverage sebesar 0,854178 dan untuk nilai rata – rata yang dipunyai variabel leverage yaitu 0,4970328. Dari tabel di atas terdapat nilai perusahaan memperoleh nilai terendah sebesar 0,8472 dan nilai tertinggi 1893,7887 dan nilai Mean 521,200270 dan nilai perusahaan memperoleh nilai rata –rata sebesar 489,4900611. Dari data Perusahaan sektor industridasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.

### Uji Asumsif Klasik

#### Uji Normalitas

Pandangan Ghozali (2016:154) Penelitian ini tidak memenuhi syarat uji normalitas karena hasil sig yang diperoleh  $0,001 < 0,05$  sehingga dilakukan pengobatan data dengan menggunakan outlier data. hasil uji normalitas setelah di outlier. Gambaran histogram menunjukkan data telah berdistribusi normal secara berbentuk simetris tidak melenceng ke kiri dan ke kanan dalam visual grafiknya. sesuai gambaran histogram uji normalitas. Gambaran P Plot menunjukkan gambar tersebut memiliki distribusi normal, bisa diketahui dari garis diagonal pada gambar diatas titik plotnya mengikuti arah bentuk garis diagonalnya.

#### Uji Multikolinearitas

Pandangan Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas ialah ketentuan asumsi kedua sesudah normalitas. Dengan Fungsi mengawasi apakah adanya ikatan antara variabel independen tidak mempunyai korelasi maka bisa didapatkan VIF serta Nilai tolerancinya. Pengujian multikolinearitas, data variabel independen tidak saling berkorelasi karena

variabel bebas >10 serta nilai VIF sebaliknya variabel independen melebihi 0,10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada tabel di atas.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan Teori Ghozali (2016: 106) Regresi yang baik harus memenuhi asumsi ketiga ialah tidak terjadi korelasi. Pada hasil penilaiannya Jika nilai Runs Test menghasilkan nilai Residual atau Asymp. Sig diatas 0.05 (< 0,05) = tidak terjadi Autokolerasi. Jika nilai Runs Test menghasilkan nilai Residual atau Asymp. Sig < 0,05 jadi tidak terdapat Autokolerasi. Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa nilai test valuenya -0,05904 dengan nilai probilitas atau Asymp. Sig 0,589 dengan signifikannya diatas 0,05 ( hasil yang diperoleh 0,589 > 0,05 ) sehingga hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima serta disimpulkan bahwanya residualnya random atau tidak mengalami autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Didalam observasi ini dipakai uji heteroskedastisitas dengan metode statistik serta grafik Scatterplot setelah Outlier dengan sasaran mendapatkan ada atau tidaknya distorsi yang timbul pada uji tersebut. Syarat dalam pengujian ini menguji data dengan syarat tidak terjadi atau tidak mengalami Heteroskedastisitas. gambaran grafik scatterplot menunjukkan dimana titik telah menyebar di dalam gambar dan tidak terbentuk pola. Data tersebar di bawah serta di atas garis nol dalam sumbu Y, maka gambar di atas tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pandangan Ghozali (2016:8) persamaan regresi mencerminkan hubungan setiap variabel – variabel maka rumus yang digunakan pada uji Analisis Regresi Linear Berganda ialah:

**Tabel 3.5 . Analisis Regresi Linear Berganda setelah Outlier**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62,639	220,335		,284	,777
1 Profitabilitas	5183,638	2440,915	,351	2,124	,039
Free Cahs flow	2397,899	1258,496	,264	1,905	,063
Aktivitas	-129,776	191,220	-,103	-,679	,501
Leverage	70,821	143,640	,072	,493	,624

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : pengolahan SPSS versi 20

$$\text{Ukuran Perusahaan} = 62,639 + 5183,638 X_1 + 2397,899 X_2 - 129,776 X_3 + 70,821 X_4$$

Dari perhitungan regresi berganda itu bisa dipaparkan dibawah ini:

1. Konstanta (a) sebesar 62,639 artinya jika keempat variabel bebas konstan atau bernilai Sehingga nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 62,639%.
2. Variabel X<sub>1</sub> dengan nilai 5183,638 artinya setiap peningkatan ROA sebanyak 1 satuan bisa mengakibatkan penyusutan nilai Perusahaan sebesar 518.363%.

3. Variabel  $X_2$  dengan nilai 2397,899 berarti masing-masing menaikkan Free cash flow sebanyak 1 satuan bisa menyebabkan peningkatan nilai Perusahaan sebesar 239.789%.
4. Variabel  $X_3$  dengan nilai - 129,776 berarti masing-masing penurunan TATO sebanyak 1 satuan bisa menyebabkan penurunan nilai Perusahaan sebesar 129,776 %.
5. Variabel  $X_4$  dengan nilai 70,821 berarti masing-masing menaikkan DER sebanyak 1 satuan bisa menyebabkan peningkatan nilai Perusahaan sebesar 70,821 %

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Pandangan Ghozali (2018:107). Nilai  $R^2$  memiliki estimasi model regresi yang tinggi dengan tujuan menilai variabel independen yang belum signifikan dengan mempengaruhi nilai dependen.

**Tabel 3.6**  
**Uji Koefisien Determinasi setelah Outlier**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,128	457,0041188

a. Predictors: (Constant), Leverage, free Cah flow, Aktivitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

Pada tabel diatas terdapat pengaruh keempat variabel bebas terhadap harga saham atau variabel terikat dapat dikatakan dengan total nilai *Adjusted R Square* 0,128 hal ini dapat menjelaskan besar pengaruh variabel *Profitabilitas* , *free Cah flow* , *Aktivitas* , *Leverage* pada variable dependen nilai Perusahaan yaitu sebesar 12,8 %

#### Uji secara simultan

Pandangan Hantono (2017:72) uji F dipakai agar dapat menilai apakah variabel *independen* secara bersamaan mempengaruhi variabel *dependen*. Patokan penarikan simpulan pada uji F berlandaskan nilai F hitung dari F tabel :

- c.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan sig.  $< 0,05$  jadi variabel *independen* secara simultan berpengaruh kepada variabel *dependen*.
- d.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada sig.  $> 0,05$  jadi variabel *independen* secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3.7. Uji F setelah Outlier**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2465042,090	4	616260,522	2,951	,029 <sup>b</sup>
	Residual	10233785,466	49	208852,765		
	Total	12698827,556	53			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

a. Predictors: (Constant), Leverage, free Cah flow, Aktivitas, Profitabilitas

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

Besarnya nilai  $F_{tabel}$  untuk  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 49$  yaitu 2,56. Dengan memeriksa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $2,951 > 2,56$  serta nilai signifikan  $0,029 < 0,05$  maka simpulan yang diperoleh Profitabilitas, free cash flow, Rasio aktivitas, leverage berpengaruh secara simultan dan signifikan pada nilai perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019.

### Uji Parsial (Uji T)

Pandangan Hantono (2017:74) uji t dipakai agar dapat menilai variabel *independen* mempengaruhi variabel *dependen*. Dasar penarikan simpulan :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan sig.  $< 0,05$  maka variabel *independen* secara parsial mempengaruhi variabel *dependen*. Jadi didapat hipotesis seperti:  $H_a: b_1 \neq 0$  : adanya pengaruh
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan sig.  $< 0,05$  jadi variabel *independen* secara parsial tidak mempengaruhi variabel *dependen*. Dengan hipotesis seperti :  $H_0: b_1 = 0$  : tidak terdapat pengaruh

**Tabel 3.8. Uji T setelah Outlier**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	62,639	220,335		,284	,777
1 Profitabilitas	5183,638	2440,915	,351	2,124	,039
free Cah flow	2397,899	1258,496	,264	1,905	,063
Aktivitas	-129,776	191,220	-,103	-,679	,501
Leverage	70,821	143,640	,072	,493	,624

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

Besarnya t tabel  $\alpha 0,05$   $df 49$  yakni 2,00958. Dengan memadankan hasil uji parsial tertera dengan besarnya t tabel sehingga:

1. Variabel Profitabilitas untuk nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,124 > 2,00958$  hasil uji t pada variabel  $X_1$  sehingga  $H_a$  diterima maka nilai sig  $0,039 < 0,05$  maka variabel Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai Perusahaan
2. Variabel free Cash flow nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,905 < 2,00958$  hasil uji t pada variabel  $X_2$  sehingga  $H_0$  diterima maka nilai sig  $0,063 > 0,05$  maka variabel free Cah flow tidak mempengaruhi nilai Perusahaan
3. variabel rasio aktivitas nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $-0,679 < -2,00958$  hasil uji t pada variabel  $X_3$  maka  $H_0$  diterima maka nilai sig  $0,501 > 0,05$  maka variabel aktivitas tidak mempengaruhi nilai Perusahaan.
4. variabel leverage nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,493 < 2,00958$  hasil uji t pada variabel  $X_4$  maka  $H_0$  diterima maka nilai sig  $0,624 > 0,05$  sehingga variabel leverage tidak mempengaruhi nilai Perusahaan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan

Observasi saat riset ini ialah mengukur suatu pendapatan yang maksimal dengan menggunakan jumlah aktiva dalam perusahaan atau disebut variabel Return On Asset.

Hasil penelitian diatas mendapatkan hasil bahwasanya Profitabilitas berpengaruh Positif serta signifikan kepada nilai Perusahaan dilihat dari hasil nilai uji T yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,124 > 2,00958$  dengan nilai *sig.*  $0,039 < 0,05$ ,  $H_0$  diterima. Dalam hal ini variabel Profitabilitas memberikan pengaruh terjadinya naik dan turunnya hambatan keuangan, namun dari hasil observasi ini variabel Profitabilitas mempunyai kesempatan yang bagus guna dalam menghasilkan keuntungan yang besar dan memberikan dampak baik pada nilai perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercatat di BEI Periode 2016-2019. Keadaan berikut didukung oleh riset menurut Ruth Tridianty Sianipar, Nia Nofrita (2018) yang menemukan variabel Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai Perusahaan.

### **Pengaruh free Cash flow terhadap nilai Perusahaan**

Observasi ini membuktikan free Cash flow tidak mempunyai pengaruh serta signifikan pada nilai Perusahaan diketahui dari hasil nilai uji T menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,905 < 2,00958$  dengan nilai *sig.*  $0,063 > 0,05$  dengan kesimpulan  $H_0$  diterima. Maka dalam kondisi ini variabel *free cash Flow* tidak selamanya memberikan pengaruh jika terjadinya naik dan turunnya hambatan keuangan perusahaan, namun dari hasil observasi ini variabel *free Cash flow* mempunyai cukup peluang yang bagus dalam menghasilkan keuntungan atau memperoleh dana operasi perusahaan. Hal yang akan terjadi kecil atau besar akan memberikan dampak baik dan buruk pada nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercantum di BEI Periode 2016-2019. Observasi ini sepikiran dengan riset Linda Firdayanti (2019), mengungkapkan bahwasanya variabel free Cash flow tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun riset ini tidak setuju terhadap hasil riset Basuki (2015) yang mengemukakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif serta signifikan kepada nilai perusahaan.

### **Pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai Perusahaan**

Hasil riset ini menilai kesanggupan Penjualan didalam mendapatkan laba bersih di variabel aktivitas. hasil observasi secara parsial nilai Total Asset Turnover tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan kepada nilai Perusahaan, dilihat dari hasil nilai uji nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $-0,679 < -2,00958$  dengan *sig.*  $0,501 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Rasio aktivitas tidak selamanya memberikan pengaruh jika terjadinya naik dan turunnya keuntungan keuangan perusahaan, namun dari hasil observasi ini rasio aktivitas mempunyai sedikit peluang yang bagus dalam menghasilkan keuntungan. dalam hal ini target Penjualan perusahaan harus memperoleh laba lebih meningkat dibanding nilai Hutang, sehingga rasio aktivitas mampu memberi pengaruh positif kepada nilai perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercatat di BEI Periode 2016-2019. Hasil riset berikut sejalan terhadap riset (Emin Muhamad Muhaemin, Preatmi Nurastuti, 2019) yang memperoleh bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh pada nilai perusahaan. Berbeda dengan Hasil riset (Misran, 2016) mengemukakan bahwasanya variabel TATO ( Rasio aktivitas ) berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh leverage terhadap nilai Perusahaan**

Hasil uji membuktikan kemampuan variabel leverage dalam memperoleh investasi dalam perusahaan. hasil parsial penelitian Debt to equity ratio ini tidak berpengaruh serta signifikan kepada nilai Perusahaan, dilihat berdasarkan hasil nilai uji T dalam variabel leverage memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,493 < 2,00958$  dengan nilai *sig.*  $0,624 > 0,05$

maka  $H_0$  diterima. Variabel leverage tidak selamanya memberikan pengaruh baik dalam naik dan turunnya hutang perusahaan sehingga hal ini mempersulit kerjasama dengan investor, namun dari hasil observasi ini rasio leverage mempunyai sedikit peluang yang bagus dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini akan terjadi Pada variabel ini jika mengalami hutang yang terlalu meningkat, kecil atau besar akan memberikan dampak baik ataupun buruk pada nilai perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Hasil observasi diatas sejalan dengan menurut Rompas (2013), dan Nuraeni (2016) Yang mengemukakan bahwasanya variabel DER (Leverage) tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian menurut Tanty Khairunnisa, Taufik, KM Husni Thamrin (2019) mengemukakan bahwa nilai DER (Leverage) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Simultan Profitabilitas, free Cash flow, aktivitas, dan leverage terhadap nilai Perusahaan**

Hasil diperoleh dengan nilai F tabel untuk  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 49$  yaitu sebesar 2,56. Dengan melihat nilai  $f_{hitung} (2,951) > f_{tabel} 2,56$  serta nilai signifikan  $0,029 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Maka hasil penelitian disimpulkan bahwa setiap rasio dapat menilai setiap peningkatan perusahaan, investor bisa menggunakan empat variabel tersebut sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan investasi saham. Keempat variabel ini bisa dimanfaatkan sebagai titik acuan untuk menilai dengan memprediksi nilai perusahaan. Dan variabel ini bisa dijadikan untuk meningkat nilai perusahaan. Maka variabel Profitabilitas, *free Cash flow*, aktivitas, dan leverage secara simultan kepada nilai Perusahaan sektor industri dasar serta kimia yang tercatat di BEI Periode 2016-2019.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN.**

### **Simpulan.**

1. Profitabilitas. berpengaruh positif.serta signifikan.kepada.nilai. Perusahaan. sektor. industri. dasar. serta. kimia. yang Tercantum di.BEI. Periode. 2016-2019.
2. Free Cash flow tidak. mempengaruhi nilai Perusahaan. sektor industri. dasar. serta. kimia. yang Tercatat di. BEI Periode.2016-2019
3. Rasio Aktivitas tidak.mempengaruhi.nilai Perusahaan. sektor industri. dasar. serta. kimia. yang Tercatat di. BEI Periode.2016-2019
4. Leverage tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. sektor industri. dasar. serta. kimia. yang Tercatat di.BEI. Periode. 2016-2019
5. Secara bersamaan variabel independen Profitabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Leverage secara signifikan mempengaruhi nilai. Perusahaan. sektor. industri. dasar. dan. kimia. yang. Tercantum. di BEI Periode. 2016-2019
6. Dampak variabel independen pada dependen yang lihat dari nilai. adjusted. R. Square. pada uji. koefisien.determinasi.yaitu 12,8 % dan 87,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### **Saran**

Bagi peneliti yang hendak observasi kembali variabel yang sama disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel bebas.

Kepada seluruh. investor. yang. tertarik. berinvestasi. pada Perusahaan. sektor. industri dasar serta kimia sebaiknya berfokus kepada setiap kegiatan persahaan ataupun setiap transaksi laporan keangan persahaan.

Kepada. perusahaan. sektor. industri. dasar serta kimia. lebih fokus memajukan kinerja kegiatan perusahaan, dengan tujuan agar lebih meningkatkan laporan keuangan suatu perusahaan, agar menarik perhatian para investor.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astutik. 2017., Pengaruh. Aktivitas. Rasio. Keuangan. Kepada. Nilai. Perusahaan (Studi. Pada. Industri. Manufaktur). Jurnal. STIE. SEMARANG. VOL. 9. No. 1. Edisi. Februari. 2017. ( ISSN.: 2085.-5656).. STIE. AKA..
- Aziza. 2016.,Pengaruh. *Free.Cash.Flow,Dividend, Leverage. Dan. Good. Corporate. Governance* Kepada.Nilai. Perusahaan. kepada. Perusahaan. Manufaktur. Yang. Tercantum. Di. Bursa. Efek. Indonesia.. *Journal. Riset. Mahasiswa. Akuntansi.(JRMA).. Universitas Kanjuruhan.*
- Fahmi,. Irham., 2014. *Pengantar. Manajemen. Keuangan..* Bandung. : Penerbit. Alfabeta..
- Ghozali,. Imam.. 2016. *Aplikasi. Analisis. Multivariate. Dengan. Program. IBM .SPSS. 23.* Semarang : Penerbit. Universitas. Diponegoro..
- Hantono.. 2017. *Konsep. Analisa. Laporan. Keuangan. dengan. Pendekatan. Rasio. & SPSS..* Yogyakarta : Penerbit. Deepublish (CV. Budi. Utama.).
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan.* Jakarta. : Penerbit. PT. Bumi. Aksara.
- Hery.. 2017.. *Kajian. Riset. Akuntansi. Mengulas. Berbagai. Hasil. Penelitian. Terkini. Dalam. Bidang. Akuntansi. dan. Keuangan..* Jakarta. : Penerbit PT. Grasindo..
- Husnan,. Suad. & Pudjiastuti,. Enny.. 2015. *Dasar-dasar. Manajemen. Keuangan.* Edisi. Ketujuh. Yogyakarta. : UPP. STIM. YKPN..
- Kasmir.. 2014. *Analisa Laporan Keuangan..* Cetakan Keempat.Jakarta. : Penerbit. Rajagrafindo. Persada..
- Kasmir.. 2015. *Pengantar. Manajemen. Keuangan,.* Cetakan Kedua. Jakarta.: Prenada. Media..
- Kesumawati,. Nila;. Allen. Marga. Retta. dan. Novita. Sari.. 2017.. *Pengantar. Statistika. Penelitian..* Depok: Penerbit. RajaGrafindo. Persada..
- Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati. 2016.. Pengaruh. Leverage,. Profitabilitas,. dan. Ukuran. Perusahaan. terhadap. Nilai. Perusahaan. (Studi. Empiris. pada. Perusahaan. Garment. dan. Textile. yang. terdaftar. di. Bursa. Efek. Indonesia. Tahun. 2011-2015).. *Seminar. Nasional. dan. The. 3rd. Call. For. Syariah. Paper..* ISSN 2460-0784. STIE Ahmad Dahlan Jakarta.
- Mandey, Pangemanan dan Pangerapan. 2017. Analisis.Pengaruh.*Insider. Ownership, Leverage, Dan. Profitabilitas.* kepada. Nilai. Perusahaan. Pada. Sektor. Perusahaan. Manufaktur. Di. Bursa. Efek. Indonesia. Periode. Tahun. 2013-2015.. *Jurnal. EMBA..* Vol.5. No.2. Juni. 2017,. Hal. 1463 –1473.. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rinnaya, Andini dan Oemar. 2016.. PengaruhProfitabilitas,.Rasio.Aktivitas,. Keputusan. Pendanaan. Keputusan. Investasi. Terhadap. Nilai. Perusahaan. (Studi. Empiris. Pada. Perusahaan. Manufaktur. Yang. Terdaftar. Di. BEI. Tahun. 2010-2014).. *Journal. Of. Accounting, Volume. 2 No.2. Maret. 2016.* Universitas Pandanaran Semarang.
- Sunyoto,. Danang.. 2013.. *Analisis. Laporan. Keuangan. Untuk. Bisnis.* Yogyakarta. : Penerbit Caps..
- Surmadewi, Saputra. 2019.Pengaruh Likuiditas, *Leverage,* dan. Profitabilitas. Terhadap. Nilai. Perusahaan. Pada. Perusahaan. Farmasi. E-Jurnal. Ekonomi dan Bisnis

- Universitas. Udayana. (Unud), Bali, Indonesia. 8.6. (2019) : 567-593. ISSN : 2337-3067. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Suwaldiman. Dan. Diwasasri.. 2018.. Pengaruh. *Free. Cash. Flow*,. *Operating. Cash. Flow*,. Dan. *Dividend. Payout. Ratio*. Terhadap. Nilai. Perusahaan.. *Ultima. Accounting*. ISSN 2085-4595. Universitas Islam Indonesia.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Start Up.
- Utami,. Rahmawati. Budi. dan. Prasetiono.. 2016.. Analisis. Pengaruh. TATO,. WCTO. dan. DER. Kepada. Nilai. Perusahaan. dengan. ROA. Sebagai. Variabel. Intervening. (Studi. Pada. Perusahaan. Manufaktur. yang. Terdaftar. di. Bursa. Efek..
- Widiastari, Yasa.. 2018.. Pengaruh. Profitabilitas,. *Free Cash Flow*,. serta Ukuran. Perusahaan. pada. Nilai. Perusahaan.. *E-Jurnal. Akuntansi. Udayana*.. Vol 32.2. Mei (2018). Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 23 Desember 2018
- <https://www.idx.co.id/>.